

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, S. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Abraham, L. (2000). "Introduction" dalam "Understanding Youth Sexuality: A Study of College Student in Mumbai". Mumbai, India: Unit for Research in Sociology of Education, Tata Institute of Social Sciences.
- Afandi, A. (2019). Bentuk-bentuk Perilaku Bias Gender. *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies*, Vol. 1, Issue 1, 1-18.
- Afneta, A. P. (2015). Komodifikasi Kebertubuhan Perempuan: Wacana Erotika dan Pornografi pada Tayangan Televisi. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 127-140.
- Amila, A. (2014). RASIONALITAS PHONE SEX WARIA DI SIDOARJO. *Paradigma*. Vol. 02. No. 03, 1-11.
- Andarwulan, T. (2017). Cyberfeminis: Wajah Baru Pembebasan Diri Kaum Perempuan. *Kafa'ah Journal*, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni, 93-106.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen* Vol. 1 No.1., 45-54.
- Bank, W. (2015). *Pembangunan Berperspektif Gender; Melalui Kesetaraan Gender dalam Hak, Sumber Daya, dan Kebebasan Berpendapat*. New York: Pearson.
- Branwyn, G. (2000). *Compu-Sex: Erotica for Cybernuts. Dalam The Cybercultures: Reader*. London & New York: Routledge.
- Budiasa, I. M. (2018). Metode Etnografi Virtual dalam Analisis Cyber-Religion di Era Digitalisasi. *Ilmu Komunikasi di Era Milenial: Komunikasi Digitalisasi dan Transformasi Riset Komunikasi* (pp. 37-48). Denpasar: IHDN Press.
- Carners, P. J. (2001). In the Shadows of the Net: Understanding Cybersex in the Seminary. *Journal Duquesne University School of Education*.

- Chafetz, J. S. (1988). The Gender Division of Labor and the Reproduction of Female Disadvantage: Toward an Integrated Theory. *Journal of Family Issues*, 108.
- Connell, R. (2020). *Masculinities. 2nd Edition*. New York: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Cooper, A. & -S. (2002). *Introduction. The internet: The next sexual revolution*. In A. Cooper (Ed.) *Sex & the internet: A guidebook for clinicians*. New York: Brunner Routledge.
- Cooper, A. C. (2005). An Internet Study of Cybersex Participants. *Archives of Sexual Behavior*, 321-328.
- Desti Murdijana, d. (2019). *Risalah Kebijakan Perempuan yang Diluncurkan: Masih Adakah Hak Kami?* Jakarta: Komnas Perempuan.
- Drouin, M. &. (2014). Unwanted but consensual sexting among young adults: Relations with attachment and sexual motivations. *Computers in Human Behavior* 31, 412-418.
- Dwia A.Tina Pulubuhu, M. R. (2020). STUDI FENOMENOLOGI PADA PERILAKU SEKSUAL MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR. *HASANUDDIN JOURNAL OF SOCIOLOGY*, Vol. 2, Issue. 2, 98-121.
- Equality, E. I. (2004). *European Institute for Gender Equality*. Retrieved from European Institute for Gender Equality: <https://eige.europa.eu/thesaurus/terms/1182>
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Jakarta: Insist Press.
- Faruk, A. (2014). Transformasi Relasi Gender. *Nur El-Islam, Volume 1, Nomor 1, April*, 93-102.
- Gambel, S. (2010). *Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gordon-Messer, D. B. (2013). Sexting among young adults. *Journal of Adolescent Health* 52, 301-306.
- Griffiths, M. (2001). Sex on the Internet: Observations and Implications for Internet Sex Addiction. *The Journal of Sex Research*, Vol. 38, No. 4, 333-342.

- Hall, K. (1996). *Cyberfeminism*. Amsterdam, Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Handayani, T. (2001). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: Pusat Studi Wanita dan Kemasyarakatan UMM.
- Haraway, D. (1997). *Feminism and Technoscience*. New York: Routledge.
- Haryatmoko. (2013). Sejarah Seksualitas: Sejarah Pewacanaan Seks dan Kekuasaan menurut Foucault. In C. d. Handayani, *Subjek yang Dikekang: Pengantar ke Pemikiran Julia Kristeva, Simone de Beauvoir, Michel Foucault, Jacques Lacan*. Jakarta: Komunitas Salihara-Hivos.
- Hazel Reeves, S. B. (2000). *Gender and Development: Concepts and Defintions Prepared for the Department for International Development (DFID) for its gender mainstreaming intranet resource February*.
- Hine, C. (2000). *Virtual Ethnography*. Great Britain: The Cromwell Press Ltd.
- Husein Muhammad, e. a. (2011). *Fiqh Seksualitas: Risalah Islam Untuk Pemenuhan Hak-Hak Seksualitas*. Jakarta: BKKBN.
- Ike Agustina, F. H. (2013). RELIGIOSITAS DAN PERILAKU CYBERSEX PADA KALANGAN MAHASISWA. *PSIKOLOGIKA VOLUME 18 NOMOR 1* , 15-23.
- Imran, I. (1999). *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Jakarta: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia.
- Irawanto, B. (2017). Mereguk Kenikmatan di Dunia Maya Virtualitas dan Penubuhan dalam Cybersex. *Kawistara Vol. 7, No. 1, April*, 1-11.
- Kember, S. (2003). *Cyberfeminism and Artificial Life*. London: Routledge.
- Kemp, S. (2021, Februari 11). *Date Reportal Digital 2021: Indonesia*. Retrieved from Hootsuite: <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Kesejahteraan, D. P. (2018). *Buku Panduan Akademik*. Yogyakarta: FISIPOL UGM.
- Lestari, R. B. (2010). Pemberdayaan Wanita Melalui Teknologi Informasi. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2010)* (pp. A75 - A78). Yogyakarta: Program Studi Manajemen, STIE-MDP.

- Loiselle, C. P.-M. (2004). *Canadian Essentials of Nursing Research*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Maheu. (2001). *Etiology and Treatment of Internet-Related Problems*. Pioneer Development Resource, Inc.
- MHC, D. A. (2013, Oktober 28-31). *Gender*. Retrieved from Publikasi Yayasan Angsa Merah: http://angsamerah.com/pdf/Angsamerah-Handout_Gender.pdf
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhooyaroh, T. (2020). Anonimitas dan Deindividuasi pada Remaja Pengguna. *Jurnal Penelitian Psikologi Vol 11*, 27-28.
- Nasrullah, R. (2018). Riset Khalayak Digital: Perspektif Khalayak Media dan Realitas Virtual di Media Sosial. *Jurnal Sosioteknologi Vol. 17, No. 2*, 271-287.
- Noni Novika Sari, R. M. (2012). Gambaran Perilaku Cybersex pada Remaja Pelaku Cybersex di Kota Medan. *Psikologia-Online Vol. 7, No. 2*, 62-73.
- Nurhaeni, I. D. (2009). *Reformasi Kebijakan Pendidikan Menuju Kesenjangan dan Keadilan Gender*. Surakarta: UNS Press.
- Perempuan, K. (2021). *Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.
- Rogers, E. O. (2015). Racial Inequality. In E. O. Rogers, *American Society* (pp. 364-404). New York: W. W. Norton&Company.
- Rustam, M. (2017). Internet dan Penggunaannya (Survei di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 21 No. 1*, 13-24.
- Sadari. (2016). Post-Feminitas: Teknologi Sebagai Basis Keadilan Gender. *Intizar, Volume 22*, 135-155.

- Salim Alatas, V. S. (2019). Cyberfeminisme dan Pemberdayaan Perempuan Melalui Media Baru. *Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 17, No. 2*, 165-177.
- Sanderowitz, J. &. (1985). Adolescent Fertility: Worldwide Concerns. *Population Bulletin, Vol. 40, No. 2, April*, 21.
- Saptiawan, I. H. (2018). Dari Anonim Kembali ke Anonim. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 No.2*, 80-89.
- Sarah A. Birnie, P. H. (2002). Psychological Predictors of Internet Social Communication. *Journal of Computer-Mediated Communication, Volume 7*.
- Sari, H. P. (2005). Analisis Interseksionalitas terhadap Rancangan Kasi Nasional Penghapusan Perdagangan (Trafficking) Perempuan dan Anak. *Jurnal Kriminologi Indonesia, Vol. 4 No. 1*, 7-13.
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sitorus, U. (2014). Hubungan Antara Deindividuasi dan Perilaku Agresi Pelaku Cyberbullying pada Remaja Pengguna ASK.FM di DKI Jakarta. *Binus University*.
- Studies, D. o. (2006). A & C Black Publishers Ltd.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, V. (2020). Prostitusi Online: Penjualan Suami Oleh Istri (Perubahan Relasi Gender dan Seksualitas di Era Digital). *Jurnal Hukum & Pembangunan 50 No. 3 Universitas Indonesia*, 758-775.
- Syafei, I. (2015, Volume 15). Subordiansi Perempuan dan Implikasinya Terhadap Rumah Tangga. *Jurnal Studi Keislaman*, 143-167.
- Tyson, L. (1999). *Critical Theory Today*. New York: Garland Publishing.
- Wahid Hasyim, A. N. (2018). Mengenali Kecanduan Situs Porno pada Remaja : Gambaran Mengenai Faktor Penyebab dan Bentuk Kecanduan Situs Porno. *Jurnal Psikologi Talenta Vol. 3 No. 2, Maret*, 41-52.
- Weeks, J. (1986). *Sexuality*. Ellis Korwood-Tavistock Publicationals.

Weeks, J. (2003). *Sexuality*. Psychology Press.

Wood, J. T. (2005). *Gendered Lives*. Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning.

Xia, J. (2011). An Anthropological Emic-Etic Perspective on Open Access Practise.
Journal of Documentation, Vol. 67, Issue 1, 75-94.